

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gayam adalah salah satu kecamatan yang ada di pulau Sapudi, Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur. Kecamatan Gayam yang ditetapkan sebagai ibukota Sepudi membawahi 10 Desa, dengan nama-nama desanya sebagai berikut, Desa Gayam, disebelah timur Desa Prambanan, kemudian Desa Gendang timur, Desa Gendang barat, Desa Tarebung, Desa Kalowang, Desa Jambuir, Desa Karang Tengah, Desa Nyamplong dan Desa Pancor. Kecamatan Gayam juga banyak pusat pendidikan seperti SD, SMP, dan SMA baik Negeri maupun swasta.

SDN Gayam II salah satu SD yang terletak di desa Gayam, kecamatan Gayam. Terletak di Dusun Bansanik, Desa Gayam, yang terletak sekitar 2 km dari pusat kota Kecamatan Gayam. SDN Gayam II mempunyai satu ruang guru, enam ruang kelas belajar, satu UKS, Satu gudang olahraga, dan halaman sekolah yang biasanya digunakan untuk kegiatan upacara, olahraga dan lain sebagainya. Berdasarkan survei yang telah saya lakukan, dalam kondisi pandemi COVID - 19 SDN Gayam II melakukan pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan pembelajaran tatap muka (PTM) sesuai edaran dinas pendidikan Kabupaten Sumenep. Pembelajaran tatap muka (PTM) dilakukan 3 hari senin - rabu dan pembelajaran jarak jauh (PJJ) 2 hari dihari kamis dan jum'at sudah diterapkan di SDN GAYAM II, baik Matematika, Bahasa

Indonesia, PKN, IPA, IPS, bahkan pendidikan jasmani ,pertanggal 1
Sepetember 2020.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Berdasarkan isi dari undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 pendidikan jasmani mempunyai peranan penting dalam pembentukan manusia seutuhnya. PJOK pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih dan direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Hartono, dkk 2013: 2).

Pendidikan adalah proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain sesuai standar yang telah ditetapkan oleh para ahli. Dengan adanya transfer pengetahuan tersebut diharapkan dapat merubah sikap tingkah laku, kedewasaan berpikir dan kedewasaan kepribadian ke dalam pendidikan formal dan pendidikan informal. (Melmambessy Moses, 12.1 (2012).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan jasmani merupakan wahana pokok bagi pengembangan kualitas

jasmani merupakan aktivitas otot-otot besar, fisik, dan mental hingga proses pendidikan jasmaninya yang bertujuan untuk mempertahankan kebugaran tubuh dan untuk mencari makan. Pendidikan tatap muka adalah pendidikan yang berhadapan langsung antara pengajar atau guru dan siswanya secara langsung.

SDN Gayam II sudah menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) hal tersebut karena akses jaringan di kepulauan sapudi sudah tersedia dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran online. Pada masa pandemi Covid 19 banyak pusat pendidikan pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Zhang *et al*,2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. (Kuntarto, E. (2017) juga berpendapat bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet.

Di SDN Gayam II proses pembelajaran teknik melakukan *start* jongkok pada materi lari *sprint* dilakukan dari rumah secara online atau daring tidak semudah yang dibayangkan begitu banyak hal yang dipikirkan dan dipertimbangkan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang kita rancang sebelumnya, diantaranya strategi pembelajaran, metode, model, bahkan

ketersediaan fasilitas yang menunjang dalam melakukan pembelajaran daring tersebut. Kondisi yang terjadi di SDN Gayam II tahun pelajaran 2020/2021 dimasa pandemi covid-19 siswa diharapkan mampu mengikuti pembelajaran teknik melakukan *start* jongkok pada materi lari *sprint* melalui daring atau *online* dengan baik dan harus ada daya dukung partisipasi anak, orang tua, peralatan HP, pulsa, buku paket, namun tidak semua siswa bisa mengikuti pembelajaran dikarenakan masalah ada sebagian siswa yang belum mempunyai HP android karena faktor ekonomi sehingga pembelajaran belum maksimal dan pembelajaran daring hanya di lakukan lewat *whatsApp*. Siswa yang belum mempunyai HP untuk mengikuti pembelajaran daring ini bisa ngambil tugas ke sekolah ada juga yang pinjam HP ke temannya atau saudaranya sehingga siswa bisa mengikuti pembelajaran daring. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Henry Aditiya Rigianti (2020) Universitas PGRI Yogyakarta Indonesia, bahwa kendala yang dialami guru selama pembelajaran daring yaitu aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan.

Di lihat dari letak geografis di daerah kepulauan dan faktor ekonomi masyarakat seperti nelayan, petani dan pedagang berbeda dengan di daerah daratan. Sebagian siswa di SDN Gayam II ada yang belum mempunyai HP android sehinggah menjadi masalah atau hambatan ketika mengikuti pembelajaran daring di sekolah dasar untuk siswa yang belum mempunyai HP android siswa bisa mengambil tugas ke sekolah dan pembelajaran daring

di SDN GAYAM II hanya menggunakan aplikasi *whatsapp* belum bisa menggunakan aplikasi seperti *zoom* dan aplikasi lain-lain sebagainya.

Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti penelitian tentang .“Survei Efektifitas Pembelajaran Teknik Melakukan *Start* Jongkok Pada Materi Lari *Sprint* Secara daring Kelas V SDN Gayam II tahun ajaran 2020/2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka terdapat beberapa persoalan yang perlu diteliti;

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran siswa dalam melakukan teknik *start* jongkok pada materi lari *sprint* secara daring kelas V di SDN Gayam II ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui efektifitas pembelajaran siswa dalam melakukan teknik *start* jongkok pada materi lari *sprint* secara daring daring kelas V di SDN Gayam II tahun pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan dalam upaya mendapatkan informasi Survei Terhadap Proses Pembelajaran Teknik *start* jongkok Pada Materi lari *sprint* Secara Daring Pada Siswa Kelas V SDN Gayam II Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti : untuk menerapkan teori yang didapat selama kuliah dan untuk menambah pengetahuan serta pengalaman di lapangan.
- b. Bagi siswa : agar dapat memahami keterampilan teknik *start* jongkok pada materi lari *sprint*.
- c. Bagi guru : diharapkan dapat dijadikan pedoman bahan perbandingan bagi guru.
- d. Bagi STKIP PGRI SUMENEP : hasil penelitian ini dijadikan bahan dasar teori dalam penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan teknik *start* jongkok pada materi lari *sprint*.

E. Definisi Operasional

1. Efektifitas

Efektif adalah suatu pencapaian target atau tujuan dalam pembelajaran waktu batas yang telah ditentukan tanpa mengalami kendala pada proses pembelajaran.

2. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring adalah cara pembelajaran yang mana menyampaikan dan menerima pesan yang dilakukan dengan melalui jaringan internet pembelajaran yang menggunakan aplikasi *whatsapp* atau *zoom* dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

3. Start Jongkok

Start *Start* jongkok merupakan posisi awal seorang pelari akan melakukan gerakan berlari supaya kecepatan lari menjadi maksimal.

Untuk memulai nomor lari jarak pendek (*sprint*) yang digunakan adalah start jongkok. Ada tiga aba-aba dalam melakukan gerakan melakukan teknik start jongkok.

- a. Posisi bersedia
- b. Posisi siap
- c. Yak atau bunyi peluit

4. Lari *Sprint*

Lari (*sprint*) adalah jenis olahraga atletik pada nomor lari perlombaan lari dimana peserta berlari dengan kecepatan penuh atau maksimal sampai ke garis finis. lari *sprint* yang menempuh dengan jarak 100 meter dengan kecepatan maksimal untuk meraih kemenangan.

